

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kehamilan merupakan rangkaian proses yang dimulai dari penyatuan spermatozoa dan ovum (konsepsi) hingga terjadinya perlekatan janin pada rahim atau yang dikenal dengan istilah implantasi (Prawirohardjo, 2020). Hipertensi pada kehamilan merupakan kondisi ketika tekanan darah ≥ 140 mmHg (sistolik) dan/atau ≥ 90 mmHg (diastolik) setelah dilakukan dua kali pengukuran dengan minimal waktu 6 jam, meliputi hipertensi kronis yang sudah ada dan ditemukan sebelum usia kehamilan 20 minggu dan hipertensi gestasional yang muncul pada usia kehamilan 20 minggu atau lebih (WHO, 2021).

Tercatat sekitar 260.000 ibu hamil di dunia pada tahun 2023 meninggal selama masa kehamilan dan persalinan akibat komplikasi yang tidak tertangani secara optimal, dengan total kematian ibu hamil disebabkan oleh perdarahan, infeksi, hipertensi selama kehamilan, komplikasi persalinan, serta aborsi yang tidak aman (WHO et al., 2025). Hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas menjadi penyebab kematian ibu hamil di Indonesia pada tahun 2024 dengan jumlah 988 kasus setelah komplikasi non obstetrik 1.351 kasus (Kemenkes RI, 2025). Di Jawa Barat pada tahun 2024 28% ibu hamil meninggal karena hipertensi dan menjadi penyebab kematian ibu hamil kedua setelah komplikasi non obstetrik yang berjumlah 29% (Dinas Kesehatan Provinsi Jabar, 2025). Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (2024) pada tahun 2023,

sebanyak 40 kasus kematian ibu dari 42.305 kelahiran hidup disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas 6 kasus (15 %), hipertensi dalam kehamilan 3 kasus (7,5 %), perdarahan obstetrik 1 kasus (2,5 %) lain-lain 30 kasus (75 %). Hipertensi yang tidak ditangani secara adekuat dapat berkembang menjadi preeklamsia berat, eklamsia, dan sindrom HELLP yang meningkatkan risiko kematian pada ibu hamil dan bayi (Prawirohardjo, 2020).

Swedish massage merupakan terapi non farmakologis yang memiliki manfaat untuk memperbaiki sirkulasi darah (Fritz, 2017; Salvo, 2016). *Swedish massage* meliputi gerakan *effleurage* (usapan panjang), *petrissage* (uleni/kneading), *friction* (gesekan), *vibration* (getaran), dan *tapotement* (tepukan) (Fritz, 2017).

Penelitian mengenai tindakan *Swedish massage* terbukti menurunkan tekanan darah dengan rata-rata nilai *MAP* sebesar 127 mmHg menjadi 116 mmHg (Arianty et al., 2023). Pada penelitian selanjutnya, sebelum dilakukan tindakan *Swedish massage*, terdapat 2 ibu hamil yang mengalami hipertensi ringan dan 13 ibu hamil yang mengalami hipertensi sedang, lalu setelah diberikan tindakan jumlah ibu hamil dengan hipertensi ringan meningkat sebanyak 8 orang, sedangkan ibu hamil dengan hipertensi sedang menurun menjadi 7 orang (Sulistiyanthi et al., 2024).

Penggunaan *Virgin Coconut Oil* sebagai media *Swedish massage* membantu merangsang reseptor kulit untuk mengirim impuls ke hipotalamus, memicu pelepasan endorfin dan dopamin. Mekanisme ini meningkatkan aktivitas saraf parasimpatis yang menyebabkan vasodilatasi pembuluh darah

sehingga tekanan darah menurun, kandungan asam laurat (monolaurin) dalam *Virgin Coconut Oil* yang berfungsi sebagai pelembap alami sehingga menghasilkan pijatan yang lembut dan aman bagi kulit yang sensitif (Sari et al., 2025).

Peran perawat meliputi upaya promotif, preventif, dan kuratif. Pada aspek promotif perawat melakukan edukasi tentang tanda, gejala, dan akibat yang ditimbulkan dari hipertensi semasa kehamilan. Upaya preventif dapat dilakukan melalui deteksi dini dengan memantau peningkatan tekanan darah dan pencegahan komplikasi. Sebagai upaya kuratif, perawat berperan aktif dalam kolaborasi tim medis untuk pemberian terapi farmakologis antihipertensi, yang diintegrasikan dengan intervensi non-farmakologis berupa *Swedish massage* untuk mengoptimalkan penurunan tekanan darah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan studi kasus dengan judul "Implementasi *Swedish Massage* Menggunakan *Virgin Coconut Oil* untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Ibu Hamil Ny. E dan Ny. D dengan Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Plumbon".

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah implementasi *Swedish massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu mengimplementasikan *Swedish massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi.

2. Tujuan Khusus

Penulis diharapkan dapat:

- a. Menggambarkan kondisi ibu hamil dengan hipertensi sebelum tindakan *Swedish massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil*.
- b. Melaksanakan tindakan *Swedish massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi.
- c. Mengetahui respon pada ibu hamil dengan hipertensi yang dilakukan *Swedish massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil*.
- d. Menganalisis kesenjangan pada kedua ibu hamil dengan hipertensi yang dilakukan *Swedish massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil*.

D. Manfaat KTI

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam melakukan implementasi *Swedish massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi keluarga

Keluarga dengan ibu hamil yang mengalami hipertensi diharapkan dapat melakukan tindakan *Swedish massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* untuk menurunkan tekanan darah.

b. Bagi institusi pendidikan

Hasil penulisan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi mahasiswa mengenai implementasi *Swedish massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi.

c. Bagi puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat menerapkan implementasi *Swedish massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi.

d. Bagi penulis

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai implementasi *Swedish massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi secara optimal.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian oleh Arianty et al (2023)

Berfokus pada pengaruh *Swedish massage* terhadap penurunan tekanan darah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Haruai. Dasar teori utama yang

digunakan menekankan bahwa *Swedish massage* mampu menurunkan tekanan darah dengan cara melancarkan aliran darah, mengontrol sistem saraf parasimpatik, dan meningkatkan pelepasan hormon endorfin yang merespons turunnya detak jantung. Secara metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan *pre-experimental* dengan desain *one-group pretest-posttest* terhadap 16 sampel yang diambil menggunakan teknik *total sampling*.

2. Penelitian oleh Sulistiyanti et al (2024)

Dasar teori penelitian ini menyoroti bahwa SMT melancarkan peredaran darah dan secara spesifik meminimalkan hormon stres kortisol dan kecemasan yang sering dialami oleh ibu hamil primigravida (hamil anak pertama). Metodologi yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest* pada sampel 15 ibu hamil di Arsy Mom and Baby Spa yang memenuhi kriteria inklusi spesifik seperti usia kehamilan ≥ 20 minggu dan tekanan darah $\geq 130/90$ mmHg. *Swedish massage* dilakukan selama kurang lebih 30 menit selama satu bulan.

3. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan *Swedish massage* untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi. Perbedaan terletak pada penggunaan *Virgin Coconut Oil* sebagai minyak pijat, desain studi kasus selama 5 hari per partisipan, kriteria inklusi tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg, serta teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dasar teori menekankan pada perbaikan sirkulasi darah, populasi meliputi ibu hamil dengan hipertensi di Puskesmas Plumbon Kabupaten

Cirebon dengan sampel 2 orang. Intervensi ini bertujuan untuk mobilisasi cairan limfatik, cairan interstitial, serta meningkatkan aliran balik vena (*venous return*) dengan gerakan *effleurage* (*fanning/raking*), *petrissage* (*kneading*), *friction* (Carole, 2012). Penelitian mengenai gerakan *effleurage* dan *petrissage* selama tiga hari berturut-turut terbukti menurunkan tekanan darah dari 148/100 mmHg menjadi 140/98 mmHg pada ibu hamil pertama serta dari 140/107 mmHg menjadi 138/98 mmHg pada ibu hamil kedua (Zain et al., 2025).